

PENGOLAHAN DAN PEMASARAN SEBAGAI SOLUSI PENGEMBANGAN USAHA PADA SENTRA PETERNAKAN SAPI PERAH DI KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR

Fitri¹⁾, Aronal Arief Putra²⁾, Erpomen³⁾

¹Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
Email: fitri.sp@gmail.com

² Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
Email: aronal83@yahoo.com

³ Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
Email: erpomen@yahoo.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan bentuk nyata kontribusi Perguruan Tinggi terhadap masyarakat dengan konsep bekerja bersama masyarakat, melalui Hibah dari Kemenristek Dikti, mahasiswa dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), berupaya membantu memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra KKN-PPM dan masyarakat sekitar. Adapun Mitra KKN-PPM adalah dua kelompok tani ternak (Keltan) sapi perah yaitu Tunas Baru dan Permata Ibu. Permasalahan pada mitra KKN-PPM adalah dalam hal pengolahan dan pemasaran. Keterbatasan pengetahuan peternak dalam hal pengolahan susu selama ini, susu hanya dijual dalam bentuk segar dan pasteurisasi. Hal ini tentu saja membatasi peternak sapi perah dan UMKM pengolahan susu sapi untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka, dimana harga jual susu segar relatif murah dan daya tahannya sebentar, dan pada waktu hari libur sekolah atau saat musim hujan, susu sering tidak laku bahkan terbuang begitu saja, sehingga ini menjadi penyebab terbatasnya pemasaran. Permasalahan dalam hal pemasaran, pengemasan susu kurang menarik dan informatif. Program KKN PPM ini dinilai sangat tepat untuk dapat membantu permasalahan mitra pengabdian yang mempunyai target menciptakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak supaya dapat meningkatkan pendapatan mereka. Pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan/sosialisasi, diskusi, pelatihan, percontohan/demonstrasi, pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan DPL KKN. Hasil kegiatan pengabdian ini dilakukan transfer iptek pengolahan susu menjadi *ice cream* dan *milk shake*, pembuatan label kemasan yang informatif, penyerahan mesin pengolah *ice cream* dan outlet pemasaran, perluasan pemasaran dengan media online dan website.

Kata Kunci: sapi perah, susu, pengolahan, pemasaran, KKN-PPM

PENDAHULUAN

Kelurahan Ganting terletak pada kecamatan Padang Panjang Timur kota Padang Panjang. Pembentukan kelurahan ini berdasarkan Perda Kota Padang Panjang No. 18 tahun 2010 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja kelurahan di lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang. Kelurahan ini berjarak ± 4 km dari pusat Kota Padang Panjang. Luas kelurahan Ganting mencapai 310 Ha dimana 92,1%

diantaranya merupakan lahan pertanian (282,7 Ha), dan sebagian besar (55,7%) dari lahan pertanian tersebut digunakan sebagai areal persawahan (1.575 Ha), sehingga mata pencaharian masyarakat adalah petani (menggarap sawah), disamping itu pekerjaan utama masyarakat umumnya memelihara sapi perah (99 ekor, produksi susu 250 liter/hari), sapi potong (89 ekor) dan unggas (2.210 ekor).

Kondisi geografis kelurahan Ganting khususnya dan daerah Padang Panjang secara umumnya ini sangat cocok untuk pengembangan usaha ternak sapi perah, yaitu berada pada ketinggian 700 m di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata 21,9°C, dengan curah hujan yang cukup tinggi dengan rata-rata 3.295 mm/tahun. Sapi perah yang umumnya dipelihara di Indonesia adalah sapi FH, yaitu sapi perah yang berasal dari daerah dengan suhu yang sesuai dengan daerah asalnya. Sapi FH membutuhkan daerah pemeliharaan dengan tinggi 600-1.300m dpl, dengan suhu 15°C-22°C, agar ia dapat berproduksi optimum. Oleh sebab itu, perusahaan sapi perah mutlak ditempatkan di daerah yang berudara sejuk (Nurdin, 2016).

Permasalahan pengolahan dan pemasaran susu, selama ini peternak sapi perah sebagian besar menjual dalam bentuk susu segar baik dijual kepada pedagang maupun pada konsumen akhir. Hal ini tentu berdampak pada keterbatasan pemasaran, dimana susu segar daya tahannya sangat terbatas sehingga hanya bisa dipasarkan pada daerah setempat. Bagi peternak sapi perah yang sudah melakukan pengolahan susu selama ini, masih dalam bentuk pasteurisasi dan diversifikasi produk menjadi aneka rasa dengan pengemasan yang sangat sederhana seperti menggunakan plastik biasa dan diikat dengan karet gelang yang dijual per liter. Padahal sebenarnya untuk meningkatkan nilai tambah susu, dapat diolah menjadi berbagai produk seperti menjadi *ice cream* dan dikemas dengan kemasan yang lebih higienis dan menarik serta dilengkapi dengan informasi tentang usaha. Hal ini tentu disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan masyarakat ataupun peternak sapi perah di daerah ini.

Jumlah penduduk kelurahan Ganting sebanyak 675 Kepala Keluarga atau 2.565 orang yang terdiri dari 1.306 orang perempuan dan 1.259 orang laki-laki, merupakan masyarakat potensial yang dapat digerakan melalui transfer ilmu pengetahuan dari perguruan tinggi sebagai salah satu gudang hasil riset, sehingga bisa diaplikasikan oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup (pendapatan atau kesejahteraan) mereka. Salah satu wujud peran perguruan tinggi tersebut

dengan adanya pengabdian masyarakat melalui Program KKN-PPM, melalui program ini diharapkan sinergi antara perguruan tinggi, Pemda dan masyarakat/peternak sapi serta swasta. Pendekatan yang akan dilakukan adalah partisipatif dengan melibatkan semua unsur tersebut secara aktif.

Adapun mitra utama kegiatan KKN-PPM ini selain masyarakat peternak sapi di kelurahan Ganting yaitu Keltan Tunas Baru dan Keltan Harapan Ibu, dimana kegiatan KKN-PPM ini juga dilakukan secara terbuka bagi masyarakat sekitar baik dari kegiatan penyuluhan, pelatihan/demonstrasi dan pendampingan yang mengutamakan partisipasi dari mitra/masyarakat.

METODE

Kegiatan KKN-PPM ini berlangsung beberapa tahap, yaitu tahap persiapan (rekrutmen mahasiswa KKN, sosialisasi dan pembekalan mahasiswa KKN, survei lapangan sebelum KKN), tahap pelaksanaan (kegiatan pada Mitra KKN dan masyarakat), tahap akhir (pembinaan dan evaluasi kegiatan KKN). Kegiatan ini berlangsung mulai dari bulan Maret – Agustus 2018 dan proses evaluasi tetap dilakukan hingga bulan Oktober 2018.

Kegiatan ini melibatkan 30 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai Fakultas yang terdapat di Universitas Andalas, dengan komposisi 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Kelompok sasaran adalah Mitra KKN (Keltan sapi perah Tunas Baru dan Permata Ibu, serta masyarakat kelurahan Ganting Kecamatan Padang Panjang Timur).

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran adalah dengan penyuluhan/sosialisasi, diskusi, pelatihan, percontohan/demonstrasi, pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan 3 orang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN, Lurah dan staf kelurahan Ganting Padang Panjang Timur, dan diakhir kegiatan dilakukan evaluasi sehingga diperoleh masukan untuk lebih baik ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM di lokasi Mitra KKN dan masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Juni – 8 Agustus 2018. Permasalahan dalam hal pengolahan dan pemasaran pada kedua mitra KKN-PPM diselesaikan dengan beberapa solusi berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas susu dan diversifikasinya dengan penggunaan teknologi pengolahan (pembuatan *ice cream* dan *milk shake*)

Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan yang dilakukan oleh Tim DPL kepada mitra KKN-PPM (pembuatan *ice cream* untuk Keltan Permata Ibu dan pembuatan *milk shake* untuk Keltan Tunas Baru), yang dilanjutkan dengan diskusi, sehingga mitra dapat memahami teknologi pengolahan susu tersebut dengan lebih baik. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan percontohan yang dilakukan oleh mahasiswa yang didampingi oleh Tim DPL. Untuk pembuatan *ice cream*, mitra membutuhkan mesin pengolahnya, sehingga melalui hibah Dikti ini dibantu untuk pengadaan alat tersebut, yang langsung diserahkan kepada mitra, begitupula untuk pembuatan *milk shake*, mitra KKN (Keltan Tunas Baru) dibantu dalam pengadaan alat pengolah/ *shaker*, bahan dan outlet pemasaran susu yang diberi nama E-milk.



Gambar 1. Penyerahan mesin pengolah *ice cream* dan demonstrasi pembuatan *ice cream* pada Kelompok Ternak Permata Ibu

2. Meningkatkan omzet penjualan dengan memperbaiki media promosi berupa kemasan produk yang informatif

Selama ini Keltan Permata Ibu mengemas produk susu olahan dengan berbagai media seperti plastik hingga botol, tapi pada kemasan belum terdapat informasi yang jelas tentang produk, sehingga kurang menarik bagi konsumen apalagi informasi pada kemasan dapat dijadikan media promosi agar produk kita dikenal sehingga dapat meningkatkan penjualan. Melalui program ini, tim DPL melakukan sosialisasi pentingnya pelabelan bagi mitra KKN, selanjutnya mahasiswa KKN khususnya yang berasal dari bidang ilmu Teknologi Informasi dan dibantu oleh Tim Publikasi KKN-PPM, merancang label yang akan digunakan pada kemasan susu olahan, sesuai hasil diskusi antara DPL, mitra KKN dan mahasiswa KKN.



Gambar 2. Penyerahan label kemasan susu olahan pada mitra Kelompok Ternak Permata Ibu



Gambar 3. Penyerahan label kemasan susu olahan pada mitra Kelompok Ternak Tunas Baru

Pelabelan juga dilakukan pada produk susu milk shake Keltan Tunas Baru, setelah dirancang oleh Tim KKN-PPM, label diserahkan pada mitra KKN untuk dapat digunakan sebagai identitas usahanya.

3. Pembuatan outlet pemasaran

Mitra KKN-PPM Kelompok Ternak Tunas Baru, selama ini terkendala dalam pemasaran susu, karena mereka masih menjual dalam bentuk susu segar, sehingga pada waktu tertentu seperti pada saat hari hujan, libur sekolah maka susu sering tidak laku dan terbuang. Melalui program ini mitra dibantu untuk mengolah susunya

menjadi olahan susu yang sedang digandungi masyarakat yaitu milk shake dan pemberian outlet untuk pemasaran.



Gambar 4. Bantuan bahan, peralatan untuk pembuatan milk shake dan outlet untuk pemasaran susu untuk Kelompok Ternak Tunas Baru (dari berbagai sisi)

Penyerahan outlet pemasaran susu ini dilakukan oleh DPL kepada mitra KKN (Keltan Tunas Baru) yang diresmikan oleh Camat Padang Panjang Timur, sebagai simbol bahwa usaha ini sudah mulai beroperasi.



Gambar 5. Peresmian outlet pemasaran susu untuk Kelompok Ternak Tunas Baru oleh Camat Padang Panjang Timur disaksikan oleh DPL dan Mitra KKN

4. Memperluas pemasaran dengan menggunakan media online, website

Selama kegiatan KKN berlangsung, mahasiswa membantu Kelompok ternak Permata Ibu memasarkan produk susu ke sekolah-sekolah dan tempat keramaian seperti GOR Padang Panjang. Hal ini selain membantu mitra juga memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa dalam berwirausaha. Kegiatan pemasaran produk

olahan susu dari mitra Permata Ibu juga dilakukan pada acara Launching produk keju dan demo masak di Balai Rakyat Muhammad Syafei Padang Panjang. Pemasaran produk olahan susu dari mitra Permata Ibu dengan metode *direct selling* bersama FONTERA di area pasar Padang Panjang. Untuk menunjang pemasaran mitra, kegiatan KKN juga membantu pengurusan dengan media online yaitu dengan membina kerjasama dengan media online, pembuatan website dengan alamat <https://kpspmersi.wixsite.com/mysite>.

Walaupun kegiatan KKN-PPM di lapangan sudah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018, namun masih terdapat beberapa rangkaian kegiatan berupa pembinaan dan evaluasi terhadap kegiatan KKN-PPM dengan adanya kunjungan kepada mitra KKN pasca KKN untuk melihat perkembangan usaha mitra setelah adanya alih teknologi dengan pengolahan susu dan pelabelan, serta pemasaran dengan media online, kemudian dilakukan evaluasi keberhasilan program dan kendala mitra dalam melanjutkan usahanya.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN-PPM Hibah Dikti ini dirasakan memberikan manfaat kepada mitra KKN dan masyarakat sekitar, karena selain adanya transfer Iptek juga diberikan bantuan bahan, alat dan mesin pengolah *ice cream* serta outlet pemasaran susu. Alih teknologi dalam pengolahan susu menjadi *ice cream* dan *milk shake*, pembuatan kemasan, membantu pemasaran baik *direct selling* maupun pemasaran online dengan menggunakan jasa media online dan website dengan alamat <https://kpspmersi.wixsite.com/mysite>.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Kemenristek Dikti yang sudah memberikan kepercayaannya, terima kasih juga disampaikan pada Camat, Lurah, Mitra KKN dan masyarakat sehingga kegiatan KKN-PPM dapat berjalan lancar dan penuh dukungan di kelurahan Ganting kecamatan Padang Panjang Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Nurdin, Ellyza. (2011). Manajemen Sapi Perah. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Website resmi Kota Padang Panjang. <http://padangpanjang.go.id/pp/geografis/>.